

ANALISIS KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT

Febriyanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur

ABSTRACT

Corporate social responsibility is becoming a common topic that is often discussed. Company as part of a community always wanted a place where environmental sustainability undertaking. Therefore, the company can realize as much as possible the presence of an operational responsibility for the actions committed against society and the environment.

Contributions company is activity in the company in accordance with its function is as a tool to carry out planning and control. Economic Community contribution to the Queen of East Lampung District of Labuan is in addition to having a positive contribution, also have a negative effect on the surrounding community. Contribution of the Vendor in the economy only to the extent that employment is directly will increase the income/economic community around the company, but with the increase of people's income is, they are not motivated to open their own business (standalone not public).

Systematics that can be done in the implementation of the company's contribution, among others, by identifying the problem first, then find solutions and solving the problem, take action against problem solving, monitoring and evaluation of the last. Corporate social responsibility has a very important function in developing corporate social environment so that the development community will be in line with the development of the company.

Keywords: *Corporate, Economy, Society.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tanggung jawab sosial perusahaan, lebih dikenal dengan CSR (Corporate Social Responsibility), kini menjadi salah satu topik umum yang sering diperbincangkan. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat selalu menginginkan adanya keberlanjutan lingkungan hidup dimana tempatnya melakukan usaha. Maka dari itu, perusahaan sebisa mungkin dapat menyadari adanya sebuah tanggung jawab atas tindakan operasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya CSR selama ini lebih banyak dilakukan secara sukarela (*voluntary*) dan kedermawanan (*philantrophy*), sehingga jangkauannya relatif terbatas. Setiap bisnis memiliki tanggung jawab kepada beberapa pihak utama yang berkepentingan, termasuk lingkungan, karyawan, pelanggan, investor dan komunitas, minimal yang berada dalam radius operasi usaha. Kebanyakan perusahaan beranggapan bahwa CSR dapat membantu mereka mengelola risiko, aset-aset yang kasat mata, proses-proses internal, dan hubungan dengan stakeholder internal maupun eksternal.

Perusahaan, masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitarnya merupakan komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, baik positif maupun negatif. Begitupun sebaliknya, pandangan atau tindakan lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu. Interaksi di antaranya merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan karena mereka berada dalam lingkungan yang sama.

Tidak hanya sekedar mengejar keuntungan untuk kepentingan pemegang saham (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan pemangku kepentingan seperti pemenuhan kebutuhan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (*people*), serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kehadiran perusahaan di suatu wilayah memanfaatkan berbagai asset masyarakat, terutama prasarana transportasi. Hal ini terkait dan sejalan dengan prinsip *community ownership*. Dengan demikian diharapkan perusahaan juga ikut memelihara dan merasa memiliki kekayaan yang berupa prasarana di suatu wilayah.

Keberadaan perusahaan diharapkan akan menjadi pendorong aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Aktivitas perusahaan berdampak terhadap masyarakat sekitarnya. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif seperti antara lain penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi, maupun dampak negatif seperti antara lain penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Namun, bagian mana yang lebih menonjol dari kedua dampak tersebut tergantung dari sudut mana masyarakat memandangnya. Apabila dampak positif lebih menonjol dibandingkan dampak negatif di mata masyarakat sekitar, maka hal tersebut tentu akan menguntungkan bagi perusahaan. Hal yang tidak diinginkan adalah apabila yang terjadi merupakan hal yang sebaliknya.

Perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan, yang berada di kabupaten Lampung Timur, yaitu PT. Nusantara Tropical Farm (PT. NTF). Merupakan salah satu perusahaan yang diharapkan dapat memberikan peran bagi lingkungan dan masyarakat. Saatnya harus terjadi perubahan paradigma perusahaan agar tidak hanya mengedepankan kepentingan memperoleh laba semata-mata, namun juga keberadaan perusahaan mampu memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar seiring dengan mendukung adanya *good governance*. Dalam hal ini pemerintah berperan dalam sesuatu yang bersifat makro agar dapat diwujudkan sebuah standarisasi yang dapat dijadikan pedoman dan memudahkan evaluasi/penilaian. Selanjutnya dalam proses implementasi dan penyelenggaraan disesuaikan dengan kebijakan masing-masing perusahaan. Maka dari itu hubungan relasi antara pemerintah dan dunia usaha dapat terjalin dalam hubungan kerja sama bentuk kemitraan, bukan hubungan 'pengatur' dan 'yang diatur'.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian akan membahas tentang Analisis Kontribusi perusahaan (PT. Nusantara Tropical Farm) terhadap Ekonomi Masyarakat Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2013.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana kontribusi perusahaan (PT. Nusantara Tropical Farm) terhadap Ekonomi Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengukur kontribusi perusahaan (PT. Nusantara Tropical Farm) terhadap Ekonomi Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peran Perusahaan

Soekardono(1997:231) menyatakan "Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperniagakan/memperdagangkan, menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan". Menurut Abdulkadir (2001:142) "perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Menurut Soekanto (2002:243) “ Peran merupakan dinamis kedudukan (Status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peranannya. Berikut adalah peranan perusahaan bagi masyarakat sekitar.

1. Bidang Pendidikan

Untuk membantu meningkatkan kualitas SDM masyarakat disekitar perusahaan, sudah seharusnya perusahaan memberikan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pendidikan

2. Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, perusahaan biasanya memberikan bantuan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama melalui program Pelayanan Kesehatan Keliling (Yankesling)

3. Bidang Sosial & Keagamaan

Memberikan bantuan untuk pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum, tempat-tempat ibadah (masjid, musholla) serta bantuan untuk kegiatan-kegiatan peringatan hari besar keagamaan.

4. Bidang Lingkungan/Penghijauan

Perusahaan harus memperhatikan bidang lingkungan dan penghijauan yang berkaitan dengan masyarakat.

5. Bidang ekonomi

Peran perusahaan dibidang ekonomi biasanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat.

Terdapat banyak sekali definisi CSR yang berkembang saat ini. Dalam bukunya, *Membumikan Bisnis Berkelanjutan*, beberapa pengertian CSR menurut Sukada et al. (2007) antara lain: (1) CSR dapat dimaknai sebagai upaya global di tataran lokal untuk menciptakan tekanan eksternal terhadap kiprah adidaya perusahaan multinasional, disamping itu CSR dapat berfungsi sebagai piranti pengendali berbagai kecenderungan sikap dan praktik negatif dari perusahaan-perusahaan multinasional; (2) CSR diartikan sebagai sarana sekaligus wahana perwujudan sikap kooperatif serta tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kesadaran bahwa kegiatan operasional mereka berdampak positif dan negatif yang besar dan luas; (3) CSR juga merupakan upaya manajemen yang dijalankan entitas bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasar keseimbangan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan, dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif di tiap pilar. Tidak jauh berbeda, Ambadar (2008) menyatakan CSR merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha dalam menciptakan dan memelihara keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial dan pemeliharaan lingkungan hidup—*triple bottom line*.

2.2 Pengertian Masyarakat

Menurut Betrand (dalam Wisadirana, 2004) “masyarakat merupakan hasil dari suatu periode perubahan budaya dan akumulasi budaya”. Jadi masyarakat bukan hanya sekedar jumlah penduduk saja, melainkan sebagai suatu sistem yang di bentuk dari hubungan antar mereka, sehingga menampilkan suatu realita tertentu yang mempunyai ciri-ciri tersendiri. Dimana dari hubungan antara mereka ini terbentuk suatu kumpulan manusia yang kemudian menghasilkan suatu kebudayaan. Jadi masyarakat merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama dan menghasilkan suatu kebudayaan.

Safie (2001:99) “ Masyarakat yaitu mereka yang bersama-sama menjadi anggota suatu Negara yang harus dibina dan dilayani oleh administrasi pemerintahan setempat. Pengertian tersebut memperjelas status masyarakat dalam sebuah Negara serta menunjukkan hak-hak yang

dimilikinya. Masyarakat adalah merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah dirumuskan dengan jelas, Sukanto (2006:22).

Jadi masyarakat merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan, atau disebut juga sekelompok orang yang mempunyai kebudayaan yang sama atau setidaknya mempunyai sebuah kebudayaan bersama yang dapat dibedakan dari yang dipunyai oleh kelompok lainnya dan yang tinggal di satu daerah wilayah tertentu, mempunyai perasaan akan adanya persatuan diantara anggota-anggotanya dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan yang berbeda dari lainnya.

2.3 Ekonomi Masyarakat

Rosyidi (1996: 27) menyatakan: "Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan (*wealth*) dan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Surbakti (2003: 144) berpendapat bahwa: "Yang dimaksud status ekonomi ialah kedudukan seseorang di dalam pelapisan masyarakat berdasarkan pemilikan kekayaan".

Sastroatmodjo (1995: 15) juga mengungkapkan: "Status ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilikan kekayaan". Pemilikan kekayaan di dalam masyarakat sebagai dasar di dalam menentukan tinggi rendahnya status ekonomi individu di dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilikan kekayaan.

2.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi ekonomi masyarakat

Menurut Sastroatmodjo (1998: 28), Faktor yang mempengaruhi ekonomi masyarakat adalah:

1. Mata pencaharian, yaitu sebelum industri bermata pencaharian di sector pertanian setelah adanya industri masyarakat beralih ke sektor industri dan jasa.
2. Kesempatan kerja, yaitu setelah berkembangnya industri maka peluang kesempatan kerja semakin luas.
3. Tingkat pendapatan, adanya perubahan pendapatan masyarakat setelah berkembangnya industri.
4. Jumlah sarana dan prasarana
5. Pendidikan masyarakat

2.5 Kontribusi Perusahaan dengan Ekonomi Masyarakat

Menurut Syarif (1996: 24) "Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba". Sastroatmodjo (1995: 15) juga mengungkapkan: "Status ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilikan kekayaan".

Menurut peneliti antara perusahaan dengan masyarakat sekitar adalah hal yang tidak bisa dipisahkan, perusahaan memiliki peran penting bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar, begitu pula peran masyarakat bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian mengolah data deskriptif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2008:9). Definisi lain menyebutkan pendekatan

kualitatif adalah pendekatan dengan latar belakang alami sebagai sumber data langsung (Moleong, 2010).

3.2. Definisi Operasional Variabel

1. Kontribusi perusahaan

Kontribusi perusahaan adalah aktivitas di dalam perusahaan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai suatu alat untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian. Adapun indikator yang diukur adalah :

1. Bidang Pendidikan
Untuk membantu meningkatkan kualitas SDM masyarakat disekitar perusahaan, sudah seharusnya perusahaan memberikan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pendidikan
2. Bidang Kesehatan
Di bidang kesehatan, perusahaan biasanya memberikan bantuan pengobatan gratis bagi masyarakat di beberapa kelurahan sekitar perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama melalui program Pelayanan Kesehatan Keliling (Yankesling)
3. Bidang Sosial & Keagamaan
Memberikan bantuan untuk pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum, tempat-tempat ibadah (masjid, musholla) serta bantuan untuk kegiatan-kegiatan peringatan hari besar keagamaan.
4. Bidang Lingkungan / Penghijauan
Perusahaan harus memperhatikan bidang lingkungan dan penghijauan yang berkaitan dengan masyarakat.
5. Bidang Ekonomi
Peran perusahaan dibidang ekonomi biasanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilihan kekayaan Mata pencaharian, yaitu sebelum industri bermata pencaharian di sektor pertanian setelah adanya industri masyarakat beralih ke sektor industri dan jasa. Adapun indikator yang diukur adalah:

1. Mata pencaharian, yaitu sebelum industri bermata pencaharian disektor pertanian setelah adanya industri masyarakat beralih ke sektor industri dan jasa.
2. Kesempatan kerja, yaitu setelah berkembangnya industri maka peluang kesempatan kerja semakin luas.
3. Tingkat pendapatan, adanya perubahan pendapatan masyarakat setelah berkembangnya industri.
4. Jumlah sarana dan prasarana
5. Pendidikan masyarakat

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Wawancara yaitu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara.
- b. Observasi, dalam penelitian ini observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

c. Alat Bantu Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, penulis membutuhkan alat bantu, yaitu:

1. Pedoman wawancara, pedoman wawancara digunakan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Pedoman Observasi, Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis datanya, yaitu:

- a. Mengorganisasikan Data, peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (indepth interview), dimana data tersebut direkam dan dibantu alat tulis lainnya.
- b. Pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema dan pola jawaban. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.
- c. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai.
- d. Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data. Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, penulis merasa mencari alternative penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat melalui referensi atau teori-teori lain.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kontribusi Perusahaan bagi Ekonomi Masyarakat

Kontribusi PT. Nusantara Tropical Farm (PT. NTF) bagi masyarakat adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Peran perusahaan pada masyarakat

No	Bidang	Dampak Positif	Dampak Negatif
1	Pendidikan	Pemberian Beasiswa bagi anak karyawan dan Staff yang memiliki prestasi disekolahnya (peringkat 1 sampai 3)	PT. NTF menyerap tenaga kerja lapangan (harian lepas) tanpa melihat status pendidikan, sehingga warga banyak yang tidak melanjutkan sekolah karena tanpa sekolah tinggi sudah terserap sebagai tenaga kerja
2	Kesehatan	Diadakannya Donor darah	
3	Sosial dan keagamaan	Memberi sumbangan ke masjid, Bagi-bagi Zakat pada bulan Ramdhan	
4	Lingkungan		Jalan rusak sehingga menghambat transportasi masyarakat
5	Ekonomi	Penyerapan tenaga kerja yang secara langsung akan menambah pendapatan/ekonomi masyarakat	Tergantungnya masyarakat sekitar pada perusahaan sehingga masyarakat tidak termotivasi untuk membuka usaha sendiri (tidak mandiri).

Sumber : Data Primer diolah

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa selain memiliki kontribusi positif, keberadaan PT. NTF juga memberikan efek negatif pada masyarakat sekitar. Dari tabel di atas juga diketahui bahwa peran perusahaan dibidang ekonomi hanya sebatas penyerapan tenaga kerja yang memang secara langsung akan menambah pendapatan/ekonomi masyarakat sekitar perusahaan, akan tetapi dengan bertambahnya pendapatan masyarakat ini, mereka tidak termotivasi untuk membuka usaha

sendiri (masyarakat tidak mandiri). Dengan adanya beberpa pengaruh tersebut, tentunya menjadi persoalan baru yang perlu mendapatkan solusi atau penyelesaian, sehingga pada akhirnya apa yang menjadi tujuan dari perusahaan dapat tercapai, serta keinginan masyarakat dan pemerintah dapat terpenuhi.

Berdasarkan *International Business Leaders Forum* (IBLF) dalam Amri dan Sarosa (2008) ada 8 jenis kegiatan CSR yang membantu memperkuat kerekatan sosial, yaitu:

1. Membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup, dapat dilakukan misalnya dengan pengembangan usaha-usaha kecil yang berada disekitar lokasi perusahaan, termasuk membantu pemasaran bagi produk usaha kecil tersebut.
2. Membangun kepercayaan dan rasa saling menghormati, diwujudkan dengan mengembangkan aktivitas CSR yang mengarah pada terbentuknya kondisi keakraban antar anggota masyarakat.
3. Memperkecil konflik merupakan bentuk CSR yang paling dasar dan berperan besar dalam upaya penguatan kerekatan sosial.
4. Membantu mengatasi kriminalitas, dengan berupaya memberikan sentuhan pemberdayaan agar masyarakat sekitar tidak terjebak dalam hal yang negatif.
5. Mendukung *social local entrepreneurs*.
6. Penyediaan layanan sosial dalam situasi sulit, serta berkontribusi dalam pengembangan solidaritas sosial.
7. Mendorong toleransi antar agama, etnik, dll.
8. Mendukung kegaitan budaya dan pemeliharaan warisan budaya.

Menurut Sukada dan Jalal (2007) dalam Radyati (2008) dorongan global agar bumi menjadi wahana yang lebih beradab bagi pemerataan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan pemihakan pada lingkungan menjadi ladang persemiaan ideal yang terus menguat dari ide dan praktik bisnis menjadi konsep umum CSR. Sukada *et al.* (2007) memaparkan tanggung jawab etis dalam bisnis dan perusahaan mencakup dua dimensi di luar ekonomi, yaitu dimensi sosial dan dimensi lingkungan. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari bentuk kontribusi perusahaan bagi lingkungan disekitarnya berinti upaya pbumian gagasan *good governance*, dan investasi sosial dikalangan perusahaan (sektor swasta).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan, kontribusi perusahaan terhadap Ekonomi Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2013 adalah keberadaan PT. NTF selain memiliki kontribusi positif, juga memberikan efek negatif pada masyarakat sekitar. Kontribusi perusahaan dibidang ekonomi hanya sebatas penyerapan tenaga kerja yang memang secara langsung akan menambah pendapatan/ekonomi masyarakat sekitar perusahaan, akan tetapi dengan bertambahnya pendapatan masyarakat ini, mereka tidak termotivasi untuk membuka usaha sendiri (masyarakat tidak mandiri).

5.2 Saran

Program tanggung jawab sosial perusahaan dalam pembangunan sudah menjadi paradigma baru dimana saat ini perusahaan yang akan memulai usaha tidak semata-mata hanya mencari keuntungan saja, tetapi juga mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tinggal disekitar tempat usaha tersebut. Sistematika yang dapat dilakukan dalam pengimplementasian kontribusi perusahaan antara lain dengan melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu, lalu mencari solusi dan pemecahan masalahnya, melakukan aksi terhadap pemecahan masalah, mengadakan monitoring dan terakhir evaluasi. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki fungsi sangat penting dalam mengembangkan lingkungan sosial perusahaan sehingga perkembangan masyarakat akan seiring dengan perkembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perusahaan Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Ambadar J. 2008. CSR dalam Praktik di Indonesia. Jakarta[ID]: Gramedia
- Amri M, Sarosa W. 2008. CSR untuk Penguatan Lokal Kohesi Sosial.
- Arikunto, Suharsimi. 1991, *Penelitian suatu pendekatan Praktek*, Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Betrand,2004. *Pola dan Potensi Kedermawanan Sosial Perusahaan dalam Sumbangan Sosial Perusahaan.*, PIRAMEDIA, Jakarta.
- Gay dan Diehl, 1992. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Gramedia, Jakarta.
- Mowday, R. T., R. M. Steers and I. W. Porter, 1982, "The Measurement of Organizational Commitment", *Journal of Applied Psychology*.
- Nugroho & Nutujo, 2005. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2004. *Statistik Terapan : Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Ketiga (Revisi). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Radyati MRN. 2008. CSR untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal. Jakarta[ID]: Indonesia Business Links
- Rosyid, 1996. *Manajemen Public Relations dan media komunikasi*. Rosdakarya. Bandung.
- Safie,2001. *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sastroatmodjo, Sudijono,1995. *Perilaku Politik*. IKIP Press, Semarang.
- Simamora, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Soekanto, 2002. *Corporate Social Responsibility*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Soekardono, 1997. *Hukum Dagang Indonesia*, Jilid I (bagian pertama), Dian Rakyat, Jakarta.
- Sugiyono,2003. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sukanto, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Refika Aditama, Bandung.
- Sukada S, Wibowo P, Ginano K, Jalal, Kadir I, Rahman T. 2007. *Membumikan Bisnis Berkelanjutan. Memahami Konsep dan Pratik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta[ID]: Indonesia Business Links.
- Surbakti 2003. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutrisno, Hadi,1986. *Metode Research*, Jilid 1,2, UGM.
- Syarif 1996. *Suara dari Bogor: Membangun Sistem Agribisnis*, USESE dan SUCUFINDO, Bogor.
- Umar, Husin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenhallindo.